

**PENERAPAN PRINSIP KEHATI-HATIAN DALAM PEMBERIAN
FASILITAS RESTRUKTURISASI KREDIT SEBAGAI UPAYA
PENYELAMATAN KREDIT BERMASALAH
(STUDI PADA BANK RAKYAT INDONESIA KANTOR CABANG
GUNUNG SAHARI JAKARTA)**

Abstrak

Oleh

Fadilah Sukri¹

Pemberian kredit dalam kegiatan usaha bank memiliki resiko timbulnya kredit bermasalah. Sebagai upaya penyelamatan kredit bermasalah, bank memberikan fasilitas restrukturisasi kredit dengan menerapkan prinsip kehati-hatian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tahapan-tahapan dalam pemberian fasilitas restrukturisasi kredit dan penerapan prinsip kehati-hatian dalam pemberian fasilitas restrukturisasi kredit tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode normatif empiris, dimana peneliti mengkaji peraturan perundang-undangan yang memiliki hubungan dengan permasalahan yang diteliti dan kemudian dikaitkan dengan data yang diperoleh secara langsung dari lapangan.

Kesimpulan dari penelitian ini, dalam pemberian fasilitas restrukturisasi kredit Bank Rakyat Indonesia menerapkan metode *Credit Risk Rating* dengan melalui berbagai macam tahapan. Pemberian fasilitas restrukturisasi kredit tidak hanya membantu bank dalam memperbaiki rasio *non performing loan* terkait aspek-aspek kesehatan bank tetapi juga membantu debitur yang memiliki prospek usaha dan itikad yang baik untuk memperbaiki kualitas usahanya guna memenuhi kewajiban kreditnya pada bank.

Kata Kunci : Bank, Kredit, Kredit Bermasalah, Restrukturisasi Kredit, Prinsip Kehati-Hatian

¹ Mahasiswa Program Sarjana Hukum, Konsentrasi Hukum Dagang, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta

**APPLICATION OF THE PRUDENTIAL PRINCIPAL IN DEBT
RESTRUCTURING FACILITY FOR NON PERFORMING LOANS
ENHANCEMENT (CASE STUDY AT BANK RAKYAT INDONESIA
GUNUNG SAHARI BRANCH OFFICE JAKARTA)**

Abstract

By

Fadilah Sukri²

Debt lending as a bank business activities has a non performing loan risks. As an enhancement of non performing loans, bank used debt restructuring facility with application of prudential principal on that activities. This research aims to determine the stages of debt restructuring facility and the application of the prudential principal on the debt restructuring facility.

This research uses normative empirical, where the author studies legislations related to the problem which will be studied and linked to the data obtained directly from the field.

The conclusion of this study, debt restructuring facility of Bank Rakyat Indonesia through various stages and applying Credit Risk Rating methods. Debt restructuring facility not only help the bank to enhance non performing ratio related to the bank health aspects but also help the borrowers of debt who have good business prospect also good faith to improve their business quality and fulfill their responsibility to the bank.

Keywords : Bank, Debt, Non Performing Loan, Debt Restructuring, Prudential Principal

² Student of Undergraduated Program, Faculty of Law, Business Law Concentration, Gadjah Mada University Yogyakarta